

*Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011*

**RELATIONS WITH THE KNOWLEDGE OF MENSTRUAL PREPARATION IN DEALING MENARCHE GIRLS AGES 10-13 YEARS IN THE SD STATE DISTRICT 02 SIDOHARJO PRINGSEWU LAMPUNG YEAR 2011**

Istikomah, Sumi Anggraeni\*  
ABSTRACT

Knowledge of adolescents about the menstrual period is less, this is indicated from studies in Semarang as saying that 58% of adolescents have less knowledge. Knowledge of adolescents who lack the preparation would affect the formation of a less good behavior. The purpose of the holding of this study was to assess knowledge about menstruation with on student preparation for menarche at age 10-13 years Elementary School District 02 Sidoharjo Pringsewu in 2011.

This research method using descriptive analytical design correlation using an approach with a population of 42 student, samples were taken with a purposive sampling technique and 35 students obtained the number of samples. Data collection tool used is the use of questionnaires and interview guides are done directly by the researcher. Data analysis was performed using univariate frequency distributions, while the percentage of the Kendall Tau bivariate analysis with a significance value of 0.756 with a value of 0.00. Price of significance smaller than 0.05 indicate acceptable hypotheses, meaning that there is a relationship between knowledge about menstruation in preparation for menarche.

From the results of the study, researchers gave suggestions to Elementary School District 02 Sidoharjo Pringsewu Lampung to increase the facilities of information media such as magazines or leaflets containing wall of knowledge about menstruation in particular how to conduct preparations for menarche.

Key words : Knowledge, preparation, menarche  
Reading list : 15 Referensi

*Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN PERSIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI USIA 10-13 TAHUN DI SD NEGERI 02 SIDOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG TAHUN 2011**

**Istikomah, Sumi Anggraeni\***  
**ABSTRAK**

Pengetahuan remaja tentang menstruasi adalah kurang hal ini ditunjukkan dari penelitian di Semarang yang mengatakan bahwa 58% remaja memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan remaja yang kurang akan mempengaruhi terbentuknya perilaku persiapan yang kurang baik. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang menstruasi terhadap persiapan menarche pada siswi usia 10-13 tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2011.

Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan korelasi dengan populasi berjumlah 42 siswi, sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan didapatkan jumlah sampel 35 siswi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner dan panduan wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti. Analisis data univariat dilakukan dengan menggunakan prosentase distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat dengan Kendall Tau dengan nilai 0,756 dengan nilai signifikansi 0,00. Harga signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan hipotesa diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung untuk menambah fasilitas media informasi seperti majalah dinding atau leaflet yang berisi pengetahuan tentang menstruasi khususnya bagaimana perilaku persiapan menghadapi menarche.

Kata kunci : Pengetahuan, persiapan, menarche

Daftar bacaan : 15 referensi

***Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidohorjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011***

**PENDAHULUAN**

Kesehatan reproduksi menurut WHO tahun 2001 adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Seseorang dikatakan sehat tidak hanya memiliki tubuh dan jiwa yang sehat, tetapi juga dapat bermasyarakat yang baik. Jadi, kesehatan reproduksi adalah keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya dengan sehat dan aman.

Remaja semng dengan perkembangannya mulai bereksplorasi dengan diri, nilai-nilai identitas peran dan perilakunya. Dalam masalah seksualitas sering kali remaja bingung dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Ketika remaja memasuki masa pubertas, remaja mengalami perubahan fisik yang cepat, dan sudah memiliki kemampuan reproduksi. Tetapi justru banyak fenomena yang melibatkan sebagian remaja belum mengetahui dan memahami tentang kesehatan reproduksinya, misal tentang masa pubertas, menstruasi, kehamilan yang tidak diinginkan, dan banyak perkembangan mitos-mitos lain tentang seks.

Isu remaja merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena data

menunjukkan lebih 37% dari jumlah penduduk di Indonesia adalah remaja (Yayasan Pelita Ilmu, 2007). Menurut BPS kota Bandar Lampung tahun 2005, jumlah remaja di Provinsi Lampung mencapai 132.308 jiwa. Sedangkan di kota Palembang jumlah remaja usia 10-14 tahun sebanyak 185.010 jiwa, jumlah remaja usia 15-19 tahun sebanyak 189.993 jiwa, dan jumlah remaja usia 19-24 tahun sebanyak 148.824 jiwa (sumber: BPS Kota Palembang 2001), yang harus kita waspadai perilaku kesehatan reproduksinya.

Dari hasil Needs Assessment yang dilakukan oleh PY.BI diperoleh gambaran bahwa pengetahuan remaja tentang kematangan seksual yaitu 72,92%. Seorang remaja mengetahui bahwa seorang perempuan dikatakan matang pada saat mulai haid 33,79% sedangkan remaja yang mengetahui bahwa laki-laki dikatakan matang secara seksual pada saat mengalami mimpi basah sebanyak 34,14%. Remaja yang menyatakan kematangan seksual seseorang adalah pernah melakukan hubungan seksual sebanyak 12,28%, dan 9,41% remaja yang tidak tahu.

Seperti yang diungkapkan oleh Rosidah tahun 2006 bahwa remaja di Indonesia dengan kategori siap menghadapi menarche disebabkan oleh informasi yang cukup termasuk didalamnya adalah pengetahuan tentang menstruasi, reaksi positif, dukungan orang tua dan saudara. Juga diungkapkan oleh Handayani

**Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011**

(2008), bahwa persiapan menghadapi menarche harus didasari oleh pengetahuan, pendidikan, rohani, persiapan fisik, dan persiapan psikologis. Semakin pengetahuan yang dimiliki, semakin matang persiapan dilakukan.

Kabupaten Pringsewu Lampung. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional dimana data yang menyangkut variable bebas dan Pada study pendahuluan yang dilakukan diperoleh data dari Tanya jawab 8 murid kelas 5 SD Negeri 02 Sidoharjo bahwa 3 murid diantaranya atau sebesar 37,5% mengatakan belum pernah mengetahui tentang menstruasi baik dari keluarganya maupun dari sekolah. Melihat kenyataan tersebut, maka peran orang tua perlu ditekankan membantu anak dalam kesiapannya menghadapi menstruasi pertama atau menarche.

Mengingat pentingnya pengetahuan dikalangan remaja dalam menghadapi menarche, peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche pada siswi usia 10-13 tahun variable terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Analisa data penelitian ini adalah analisa univariat yaitu dengan menggunakan table distribusi frekuensi terhadap table pengetahuan tentang menstruasi dan persiapan

menghadapi menarche. Analisa yang kedua menggunakan analisa bivariat yaitu dengan menggunakan uji i statistic parametric koefisiensi korelasi Kendall Tau ( $r$ ), karena penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variable dengan skala data ordinal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik yaitu meliputi hal yang sudah ada tanpa perilaku sengaja, membangkitkan atau menimbulkan suatu gejala atau keadaan. Peneliti ini juga menggunakan metoda korelasi yang bertujuan untuk mencapai hubungan antara 2 variabel atau lebih. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche pada siswi usia 10-13 tahun di SD 02 Sidoharjo,

## HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat
  - a. Pengetahuan menstruasi tentang Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang menstruasi pada siswi usia 10-13 tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo kabupaten Pringsewu Lampung.

**Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011**

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 45, 7% dan Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011

b. Persiapan menghadapi menarche

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa persiapan menghadapi menarche Berdasarkan table 3 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan persiapan menghadapi menarche kurang adalah sebanyak 75%.

c. Kontingensi pengetahuan tentang menarche

Tabel 4  
Hasil uji korelasi koefisien responden .

sebagian besar kontingensi pengetahuan tentang mempunyai persiapan yang Berdasarkan hasil uji Kendall Tau didapat nilai

2. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche pada siswi usia 10-13 tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche Koefisien Value Signifikansi kontingensi Ordinal dengan 0,754 0,000 Ordinal.

Berdasarkan table uji kontingensi diperoleh nilai korelasinya sebesar 0, 754 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan persiapan menghadapi menarche di SD Negeri 02 Sidoharjo cukup tinggi.

**PEMBAHASAN**

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan menstruasi

Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011 diperoleh 45, 7% responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang menstruasi dan 17, 1 % responden memiliki pengetahuan yang baik. Tingkat pengetahuan yang kurang ini dikarenakan sebagian besar siswi SD Negeri 02 Sidoharjo hanya memperoleh

**Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011**

pengetahuan tentang menstruasi melalui kegiatan formal disekolah yaitu melalui pelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam). Mereka cenderung tidak menambah pengetahuannya dari kegiatan nonformal seperti majalah, televisi, brosur, internet ataupun pengalaman dari orang lain karena adanya rasa malas dari masing-masing individu dan merasa sudah cukup dengan pengetahuan yang mereka peroleh dari sekolah.

- b. Persiapan menghadapi menarche  
Data perhitungan statistik menunjukkan bahwa persiapan menghadapi menarche pada siswi SD Negeri 02 Sidoharjo adalah 40% responden memiliki persiapan yang kurang. Persiapan kurang yang dimiliki responden ini dikarenakan kurangnya contoh persiapan yang baik dari teman atau keluarga yang telah mengalami menstruasi, dan kurangnya pengetahuan yang mereka miliki.

2. Analisis Bivariat

Analisis hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche pada siswi usia 10-13 tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo

dilakukan dengan rumus Kendall Tau diperoleh taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan hipotesis diterima. Dengan kata lain, ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi terhadap persiapan menghadapi menarche pada siswi usia 10-13 tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung.

Setelah dilakukan uji kontingensi diperoleh nilai korelasinya sebesar 0,754. Berdasarkan perbandingan pada tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche di SD Negeri 02 Sidoharjo pada kategori cukup tinggi

Menurut Handayani (2008), persiapan menghadapi menarche harus didasari oleh pengetahuan, pendidikan, rohani, persiapan fisik, dan persiapan psikologis. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka semakin matang persiapan yang dilakukan.

Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011 bahwa umur responden

**Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2011**

usia 10-13 tahun, usia tersebut termasuk kedalam masa remaja awal yaitu mulai munculnya tanda-tanda kelamin sekunder termasuk datangnya menstruasi yang pertama pada wanita dan memiliki tingkat emosional yang labil.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, dan lingkungan. Semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan yang dimiliki responden juga semakin meningkat. Pengetahuan juga berhubungan dengan banyaknya informasi yang dimiliki seseorang, karena semakin banyak informasi yang dimiliki semakin luas pengetahuannya. Sumber informasi non formal juga berpengaruh dalam pengetahuan responden tentang menstruasi. Informasi tersebut diperoleh dari media cetak seperti majalah, Koran, dan brosur ataupun dari informasi teman dan keluarga seperti pengalaman dalam menghadapi menarche. Sumber informasi lain yang banyak digunakan adalah televisi. Televisi mempunyai intensitas yang cukup baik untuk memepersiapkan suatu objek.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang menstruasi di SD Negeri 02 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu adalah kurang yaitu sebesar 45,7%
2. Persiapan menghadapi menarche di SD Negeri 02 Sidoharjo adalah kurang yaitu sebesar 40%
3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan persiapan menghadapi menarche pada siswi usia 10-13 tahun di SD Negeri 02 Sidoharjo kabupaten Pringsewu Lampung.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah ditulis, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Hendaknya mulai meningkatkan program penyebaran tentang menstruasi pada remaja awal atau disekolah-sekolah melalui penyuluhan atau media yang menunjang
2. Bagi Masyarakat  
Hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan baik melalui media cetak maupun elektronik tentang
3. Bagi SD Negeri 02 Sidoharjo  
Hendaknya menambah fasilitas media informasi berisi tentang kesehatan reproduksi khususnya menstruasi.
4. Bagi peneliti lain

**Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-13 Tahun di SD Negeri 02 Sidohorjo Kabupaten Pringsewu Lompung Tahun 2011**

Diharapkan dapat meneliti factor persiapan menghadapi menarche mengenai pendidikan, peran orang tua dan orang terdekat serta pengalaman

Handayani, alva, 2008. Anak Anda Bertanya Seks?, Khazanah Intelektual, Bandung 120 hlm

Hidayat, Aziz, 2007. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik

Sarwono, P. 1997. Ilmu Kebidanan, EGC, Jakarta: 991 hlm

Sugiyono, 2006. Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung: 303 him J.

Sumantri dan Muhidin, 2006 .Aplikasi Statistika, Pustaka Setia, Bandung:216 hlm

Dosen Prodi D III Kebidanan (J STIKes Muhammadiyah Pringsewu)

**DAFTAR PUSTAKA**

Analisa Data, Salemba Medika, Jakarta : 231 hlm

Jones, Lewellyn, 2005. Setiap Wanita, Delapratasa, Jakarta:403 him

Notoatmodjo, S., 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta: 208 him

----- 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta: 249 him

Riduwan dan arkan, 2006, Rumus -- dan Data dalam Aplikasi Statistika, Alfabeta, Bandung:232 hlm

Arikunto, S.2006. Penelitian Pendekatan Rineka Cipta, him

Prosedur Suatu Praktek, Jakarta:280

Rosidah, Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Menarche pada siswi SMP Harapan Desa Paya Bakung tahun 2006, Mei 15, 2011

Asrosi, Ali, 2011. Psikologi Remaja, Bumi Aksara, Jakarta: 212 hlm

Deb lot, 2007. Ibu dan Anak, Bumi Aksara, Jakarta: 101 him

Gunarsa, Singgih, 2003. Psikologi Perawatan, BPK GM, Jakarta: 199 hlm